



PENGARUH VIDEO *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VI MATA PELAJARAN IPAS SDN 106832 SUKAMANDI HULU KEC.PAGAR MERBAU KAB.DELI SERDANG T.P 2024/2025

THE EFFECT OF ICE BREAKING VIDEO ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN CLASS VI OF SCIENCE HULU, PAGAR DISTRICT, MERBAU, DELI SERDANG REGENCY A.D. 2024/2025.

Gina Sherina Munthe ⁽¹⁾, Rita Herlina Br Pa ⁽²⁾, Gemala Widiarti ⁽³⁾
¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl Ringroad-Ngumban
Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia
⁽¹⁾ginasherinamunthe06@gmail.com ⁽²⁾rperanginangin@gmail.com,
⁽³⁾widiyartigemala@gmail.com

Abstrak

Pengaruh video *ice breaking* diberikan pada kelas VI dalam proses pembelajaran di SDN 106832 Sukamandi Hulu tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif, yang melibatkan 22 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument dan kisi-kisi soal berupa kuisioner yang telah dinyatakan valid dan realibel. Hasil motivasi belajar peserta didik sudah memenuhi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh video *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VI SDN 106832 Sukamandi hulu. Uji normalitas menggunakan uji Liliefors. Uji homogenitas menggunakan uji Fisher hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} 0,855 \leq F_{tabel} 0,359$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelompok data mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $T_{hitung} 1,736 > T_{tabel} 1,701$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh video *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : Ice Breaking, Motivasi Belajar, Siswa Kelas VI

Abstract

The effect of ice breaking video given to class VI in the learning process at SDN 106832 Sukamandi Hulu in the 2024/2025 academic year. The research method used is the quantitative method, involving 22 students. Data collection was carried out using instruments and question grids in the form of questionnaires that have been declared valid and reliable. The results of student learning motivation have met the prerequisite analysis and hypothesis testing. The results of the study showed that there was an effect of ice breaking video in increasing student



learning motivation in class VI of SDN 106832 Sukamandi Hulu. The normality test used the Liliefors test. Homogeneity test using Fisher's test, the calculation results obtained $F_{count} 0.855 \leq F_{table} 0.359$, then H_0 is accepted, meaning that both data groups have the same variance or are homogeneous. Hypothesis test using t -test obtained $T_{count} 1.736 > T_{table} 1.701$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, the results of this study conclude that there is an effect of ice breaking videos on students' learning motivation.

Keywords: Ice Breaking, Learning Motivation, Grade VI Students

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyangkut seluruh aspek belajar. Belajar tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan proses belajar merupakan kegiatan yang menghendaki peserta didik harus lebih aktif mencari dan menemukan konsepnya sendiri berdasarkan pengalaman hidupnya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik, demikian juga sebaliknya, peserta didik belajar dari segala yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Proses belajar akan efektif apabila peserta didik berada dalam kondisi senang dan bahagia. Begitu juga sebaliknya, peserta didik akan merasa takut, cemas, dan was-was, sehingga hasil kurang optimal apabila proses belajar anak terlalu dipaksakan. Kondisi siswa yang ceria, senang dan bahagia tentunya akan mempermudah proses masuknya informasi ke dalam memori anak. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru harus lebih peka terhadap siswanya apabila merasa jenuh, bosan ataupun tidak nyaman selama pembelajaran. Kemampuan guru untuk memahami karakter peserta didik sangatlah penting. Guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, sudah paham betul dengan karakteristik siswa, dan pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan efek yang luar biasa terhadap kuatnya otak mempertahankan pengetahuan. Belajar akan efektif, bila seseorang dalam keadaan gembira sehingga akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Semua guru tentunya pernah mengalami situasi belajar yang beku dan membosankan, ini terjadi biasanya pada jam pelajaran terakhir siswa terlihat mengalami kejenuhan, konsentrasi belajar menurun, lelah, dan mulai bosan. Pada kondisi seperti itu, siswa melampiaskannya dengan mengobrol atau membuat gaduh di dalam kelas. Banyak guru yang kebingungan menghadapi masalah seperti ini.

Di antara mereka ada yang tetap saja menyampaikan materinya meskipun kondisi belajar siswa tidak kondusif. Bahkan, ada guru yang memaksa anak agar diam dan mengikuti pelajaran dengan tertib. Cara seperti ini akan merusak mental siswa dalam belajar dan akan membuat mereka membenci pelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 agustus 2024 di SDN 106832 Sukamandi Hulu kelas VI yang berjumlah 30 siswa dan guru mendapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, salah satunya tingkat kejenuhan siswa dapat terlihat dengan banyaknya siswa yang kurang bersemangat ketika proses pembelajaran, motivasi menurun, serta terlihat lelah dan malas dalam belajar. Selain itu, siswa kurang antusias dalam menjawab pernyataan yang diberikan oleh guru, siswa kurang tanggap dan cekatan dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti menerapkan teknik video *ice breaking* di SDN 106832 Sukamandi Hulu. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk



mengetahui apakah benar *ice breaking* sebagai pencair suasana dan juga sebagai pemberi kekuatan, memberikan pencerahan di saat mengalami kejenuhan, memusatkan perhatian dan membangkitkan rasa percaya diri siswa sehingga muncul suasana yang menyenangkan serta memberikan wawasan kepada pembaca, terutama seorang pendidik tentang pentingnya teknik video *ice breaking* dalam proses pembelajaran dengan judul

Pengaruh Video *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas VI SDN 106832 Sukamandi Hulu Kec. Pagar Merbau Kab. Deli Serdang.

METODE

penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian sebelum dan sesudah pemberian *ice breaking* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam desain ini digunakan 1 kelas. Peneliti menggunakan kelas VI yang terdiri dari 22 siswa.

penelitian ini menggunakan wawancara atau angket dengan teknik pemberian pernyataan pada setiap variabel yang sesuai dengan konsep motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, dilihat dari tabel populasi dan sampel diatas, maka sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 22 siswa yakni kelas VI di SDN 106832 Sukamandi Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Realibilitas

| Nilai cronbach's Alpa | Jumlah items | Standar | Keterangan |
|-----------------------|--------------|---------|------------|
| 0,88 | 15 | 0,60 | Reliable |

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Pemberian *Ice Breaking*

| Kriteria | Jumlah Skor | Frekuensi |
|---------------|-------------|-----------|
| Sangat Tinggi | 80-100 | |
| Tinggi | 60-79 | 9 |
| Sedang | 40-59 | 13 |
| Rendah | 20-39 | - |
| Sangat Rendah | 0-19 | - |

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah Pemberian *Ice Breaking*

| Kriteria | Jumlah Skor | Frekuensi |
|---------------|-------------|-----------|
| Sangat Tinggi | 80-100 | 17 |



| | | |
|---------------|-------|---|
| Tinggi | 60-79 | 5 |
| Sedang | 40-59 | |
| Rendah | 20-39 | - |
| Sangat Rendah | 0-19 | - |

Tabel 4. Hasil Rata-rata Angket Sebelum dan Sesudah Pemberian *Ice Breaking*

| Angket | Rata-rata | Standar Deviasi |
|---------|-----------|-----------------|
| Sebelum | 57 | 6,28825 |
| Sesudah | 83 | 6,8551 |

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji-t

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|--|-------|-------|------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------------------|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2 tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | Lower | Upper | | |
| MOTIVASI BELAJAR | Equal variances assumed | 0,855 | 0,359 | 1,736 | 58 | 0,088 | 2,567 | 1,479 | -5,527 | 0,393 | |
| | Equal variances not assumed | | | 1,736 | 58,000 | 0,088 | 2,567 | 1,479 | -5,527 | 0,393 | |
| | | $df = n_1 + n_2 - 2$ 15 + 15 - 2 = 28 | | | T | T table | Kriteria | Ket | | | |
| | | | | | Hitung | | | | | | |
| | | | | | 0,05 | 1,736 | 1,701 | T hitung > T tabel | | Terdapat pengaruh | |

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada sesudah dan sebelum diperoleh nilai t hitung = 1,736 dan t table 1,701 pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Dari hasil ini menunjukkan bahwa jika t hitung



dan t table dibandingkan, maka diperoleh $1,736 \geq 1,701$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai sesudah pemberian *ice breaking* lebih tinggi dari pada rata-rata nilai sebelum pemberian *ice breaking*, jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SDN 106832 Sukamandi hulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VI SDN 106832 Sukamandi Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025

1. Motivasi belajar siswa yang diajar Sesudah menggunakan *ice breaking* dikelas VI SDN Sukamandi hulu Kecamatan Pagar Merbau tahun pelajaran 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 83,152 Kategori Tinggi.
2. Motivasi belajar siswa yang diajar Sebelum menggunakan *ice breaking* dikelas VI SDN Sukamandi hulu Kecamatan Pagar Merbau tahun pelajaran 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 56,848 Kategori Rendah.
3. Adanya pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa dikelas VI SDN 106832 Sukamandi Hulu Kecamatan Pagar Merbau tahun pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambini, R. 2016. *Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Pemberian Ice Breaker pada Siswa Kelas V SDN Monggang*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5:1-8.
- B.Uno Hamzah.2007.*Teori Motivasi dan pengukurannya*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ega Rima Wati, 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Fanani. 2010. *Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 11 2019.
- Fanani, Achmad. 2010. *Ice Breaking dalam Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Buana Pendidikan*. 6:67-70.
- Hamalik, U. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismi,A.D., Hariyanti, D.P.D., & Khasanah, I. 2021. *PENGARUH PENGGUNAAN "ICE BREAKING "TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA*
- M.Said. 2010. *Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Pengungguh Semangat*. Yogyakarta: Andi Ofset.hlm.1
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sunarto. 2017. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Sukarta: Cakrawala Media.
- Sukardi. 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.